

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Asuhan kebidanan merupakan kegiatan atau intervensi yang dilakukan oleh bidan terhadap klien yang memiliki kebutuhan atau masalah, terutama yang berkaitan dengan kesehatan ibu dan anak (KIA) dan keluarga berencana. Asuhan kebidanan komprehensif adalah pemeriksaan menyeluruh yang dilakukan dengan pemeriksaan laboratorium sederhana dan konsultasi. Asuhan kebidanan komprehensif meliputi empat kegiatan pengkajian berkelanjutan, yaitu asuhan kebidanan selama kehamilan, asuhan kebidanan selama persalinan, asuhan kebidanan masa nifas, dan asuhan kebidanan pada bayi baru lahir. Bidan memainkan peran penting dalam menyediakan pekerjaan kebidanan yang berkelanjutan dan berpusat pada perempuan. Bidan memberikan asuhan kebidanan yang komprehensif, mandiri dan akuntabel untuk asuhan yang berkesinambungan sepanjang hidup wanita (Cahya & Susanti,2024).

Tenaga kesehatan (dokter, bidan, dan perawat terlatih yang komponen) dalam pelayanan antenatal care terpadu harus dapat memastikan kehamilan dalam keadaan normal, mendeteksi secara dini masalah yang dialami ibu hamil, serta melakukan intervensi sesuai kewenangan yang ada. Namun setiap kehamilan memiliki resiko komplikasi, maka pelayanan antenatal care harus tetap berkualitas sesuai standar dan terpadu (Tabelak, et al., 2022).

Angka Kematian Ibu (AKI) adalah banyaknya perempuan yang meninggal dari suatu penyebab kematian terkait dengan gangguan kehamilan atau penanganannya (tidak termasuk kecelakaan, bunuh diri atau kasus insidental) selama kehamilan, melahirkan, dan dalam masa nifas (42 hari setelah melahirkan) tanpa memperhitungkan lama kehamilan per 100.000 kelahiran hidup. (Cahya & Susanti,2024).

Angka Kematian Bayi (AKB) adalah banyaknya kematian bayi usia dibawah satu tahun, per 1000 kelahiran hidup pada satu tahun tertentu.

Kegunaan: AKB digunakan untuk mencerminkan keadaan derajat kesehatan di suatu masyarakat (Badan Pusat Statistik, 2024).

Jumlah kematian ibu di Indonesia tahun 2022 sebanyak 3.572 kematian, dan jumlah kematian bayi di Indonesia tahun 2022 sebanyak 18.281 kematian (Kemenkes RI, 2023). Jumlah kematian ibu di NTT tahun 2022 sebanyak 160 kematian, dan jumlah kematian bayi di NTT tahun 2022 sebanyak 754 kematian (Profil Kesehatan Indonesia) jumlah kematian ibu di Kota Kupang tahun 2022 sebanyak 9 kematian, dan jumlah kematian bayi di Kota Kupang tahun 2022 sebanyak 48 kematian (Dinas Kesehatan Kota Kupang, 2023).

Penyebab kematian ibu tahun 2022 adalah hipertensi dalam kehamilan sebanyak 801 kasus, pendarahan sebanyak 741 kasus, jantung sebanyak 232 kasus, dan penyebab lainnya sebanyak 1.504 kasus, dan penyebab kematian bayi tahun 2022 adalah Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) (28,2%), asfiksia sebesar (25,3%) dan penyebab lainnya seperti kelainan kongenital (5,0%), infeksi (5,7%), COVID-19 (0,1%) dan tetanus neonatorium (0,2%) (Kemenkes RI, 2023).

Berbagai kebijakan dilakukan pemerintah untuk menurunkan AKI dan AKB seperti melakukan pemeriksaan ANC, persalinan dengan tenaga kesehatan, pemeriksaan nifas dan ikut berKB, pemeriksaan bayi. Berdasarkan data yang didapatkan dari puskesmas Oesapa tahun 2023 jumlah *Antenatal Care* (ANC) sebanyak 4.635, nifas sebanyak 4.635, bayi sebanyak 4.635, Angka Kematian Ibu (AKI) berjumlah 1 orang dan Angka Kematian Bayi (AKB) berjumlah 6 orang.

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis tertarik untuk melakukan studi kasus yang berjudul *Asuhan Kebidanan Berkelanjutan pada Ny.F.S di TPMB Trimurdani Semsu periode 15 Februari s/d 15 Mei 2024*.

## **B. Perumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, dapat dirumuskan sebagai berikut “Bagaimanakah penerapan Asuhan Kebidanan Berkelanjutan Pada Ny.F.SG1P0A0AH0 Usia Kehamilan 38 minggu Janin Tunggal Hidup Intrauterin Periode 15 Februari s/d 15 Mei 2024 menggunakan metode 7 langkah varney dan sistem Pendokumentasian SOAP”?

## **C. Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan Umum**

Mampu menerapkan Asuhan Kebidanan Berkelanjutan Pada Ny.F.S di TPMB Trimurdani Semsu periode 15 Februari sampai dengan 15 Mei 2024 menggunakan metode 7 langkah Varney dan sistem Pendokumentasian SOAP.

## 2. Tujuan Khusus

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka rumusan masalah adalah “Bagaimanakah Asuhan Kebidanan Berkelanjutan pada Ny.F.S di TPMB Trimurdani Semsu periode 15 Februari sampai dengan 15 Mei 2024”?

- a. Melakukan Asuhan Kebidanan kehamilan pada Ny.F.S di TPMB Trimurdani Semsu berdasarkan metode 7 langkah varney dan sistem pendokumentasian SOAP.
- b. Melakukan Asuhan Kebidanan persalinan pada Ny.F.S di TPMB Trimurdani Semsu menggunakan metode SOAP.
- c. Melakukan Asuhan Kebidanan nifas pada Ny.F.S di TPMB Trimurdani Semsu menggunakan metode SOAP
- d. Melakukan Asuhan Kebidanan pada bayi baru lahir pada Ny.F.S di TPMB Trimurdani Semsu berdasarkan 7 langkah Varney dan sistem pendokumentasian SOAP.
- e. Melakukan Asuhan Kebidanan Keluarga Berencana pada Ny.F.S di TPMB Trimurdani Semsu menggunakan metode SOAP.

## D. Manfaat Penelitian

Laporan ini diharapkan dapat bermanfaat dan berguna sebagai referensi bagi beberapa pihak,yaitu :

### 1. Manfaat Teoritis

Hasil studi kasus ini dapat dijadikan sumbangan peningkatan khasanah ilmu dan pengetahuan tentang Asuhan Kebidanan secara komprehensif pada ibu hamil, bersalin, nifas dan bayi baru lahir.

### 2. Manfaat Praktis

#### a. Bagi Bidan Praktik

Hasil Studi Kasus ini bisa dijadikan acuan untuk meningkatkan kualitas asuhan kebidanan pada ibu hamil, bersalin, nifas, bayi baru lahir dan KB.

#### b. Bagi Poltekkes Kemenkes Kupang Jurusan Kebidanan

Hasil Studi Kasus ini dapat dijadikan literature dipustaka untuk menambah pengetahuan.

#### c. Bagi penulis

Meningkatkan pengetahuan, pemahaman, bagi penerapan ilmu yang diterima selama masa kuliah dan peneliti memperoleh pengalaman secara langsung berkaitan dengan Asuhan Kebidanan Berkelanjutan.

d. Bagi klien dan masyarakat

Hasil studi kasus ini dapat meningkatkan peran serta klien dan masyarakat untuk mendeteksi dini terhadap komplikasi dalam kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, dan KB.

### **E. Keaslian Penelitian**

Studi kasus yang penulis lakukan ini serupa dengan studi kasus yang sudah pernah dilakukan oleh mahasiswa Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Kupang atas Ny. F.S pada tahun 2024 dengan judul “Asuhan Kebidanan berkelanjutan Ny.F.S di TPMB Trimurdani Semsu periode 15 Februari sampai dengan 15 Mei 2024.

Meskipun serupa tetapi studi kasus yang penulis lakukan memiliki perbedaan dengan studi kasus sebelumnya baik dari segi waktu, tempat, dan subjek. Studi kasus yang penulis ambil dilakukan pada tahun 2024 dengan judul Asuhan Kebidanan Berkelanjutan pada Ny.F.S di TPMB Trimurdani Semsu periode 15 Februari sampai dengan 15 Mei 2024, studi kasus dilakukan menggunakan metode 7 langkah Varney dan SOAP, studi kasus dilakukan pada periode tanggal 15 Februari sampai dengan 15 Mei 2024